
Analisis Pengelolaan Anggaran Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian pada Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sigi

Analysis of Capital Expenditure Budget Management on Economic Growth in the Planning, Research, and Regional Development Agency of Sigi District

¹Rahma Wati*, ²Burhanudin, ³Dasa Febrianti
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu
(*Email Korespondensi: rahma.wati@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan anggaran belanja modal dan pertumbuhan ekonomi dalam lima tahun terakhir dari tahun 2015-2019. Data yang di gunakan yaitu data sekunder yang di peroleh dari badan keuangan dan asset daerah Kabupaten Sigi data tersebut berupa Laporan anggaran belanja modal pada periode 2015-2019 dan badan perencanaan, penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Sigi berupa data pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan secara jelas bagaimana pengelolaan anggaran belanja modal terhadap pertumbuhan perekonomian. Hasil penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sigi. Berkaitan dengan hasil penelitian, pemerintah Kabupaten Sigi hendaknya terus memperhatikan belanja modal, baik dari segi kuantitas maupun kualitas belanja modal agar perekonomian yang ada di Kabupaten Sigi terus meningkat.

Kata Kunci: Pengelolaan; Anggaran Belanja Modal; Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aims to find out how to manage the capital expenditure budget and economic growth in the last five years from 2015-2019. The data used is secondary data obtained from the Regional Financial and Asset Agency of Sigi Regency. The data is in the form of a capital expenditure budget report for the 2015-2019 period and the Sigi Regency Regional Planning, Research and Development agency in the form of economic growth data. This is a descriptive study using qualitative method by clearly describing how the management of the capital expenditure budget on economic growth. The result of this study show how much influence capital expenditure has on economic growth in Sigi Regency. In connection with the research results, the government of Sigi Regency should continue to pay attention to capital expenditures, both in terms of quantity and quality of capital expenditures so that the economy in Sigi Regency continues to increase.

Keywords: Management; Capital Expenditure Budget; Economic growth

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia anggaran belanja modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah (1).

Pemerintah daerah dalam melaksanakan belanja modal memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan dan perekonomian daerah. Belanja publik untuk menyediakan barang modal dilakukan pada tahap awal karena pembangunan ekonomi menimbulkan kebutuhan khusus terhadap barang modal, seperti jalan, pelabuhan, dan instalasi listrik. Infrastruktur dan instalasi akan membantu kegiatan masyarakat dalam aktivitas ekonominya (2). Seperti layaknya sektor pertanian yang memerlukan irigasi dan sektor industri yang membutuhkan instalasi listrik. Belanja modal adalah poin penting bagi pemerintah dalam wacana menyejahterakan rakyat. Kebutuhan akan transportasi masal yang murah pada masyarakat yang belum mampu membeli kendaraan pribadi dari pihak swasta tentu harus diupayakan oleh pemerintah.

Hal lain mengenai pengadaan belanja modal ini adalah faktor pertumbuhannya. Alasan mengapa belanja modal itu ada, atau mengapa suatu anggaran belanja modal itu di anggarkan merupakan suatu fenomena menarik dalam siklus anggaran suatu pemerintah (3). Bahkan penganggaran memiliki kecenderungan meningkat pada setiap tahun anggaran berikutnya, padahal aset hasil realisasi belanja modal memiliki sifat jangka panjang lebih dari dua belas bulan. Peningkatan anggaran pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat meningkat karena adanya upaya pemerintah untuk mengurangi kesenjangan tingkat kesejahteraan antar golongan dalam masyarakat karena perbedaan pemilikan dan kesempatan penggunaan sumber daya ekonomi pada sektor swasta (4).

Faktor yang memengaruhi belanja modal antara lain pertumbuhan pendapatan per kapita, perubahan teknologi, perubahan populasi, biaya relative, dan urbanisasi (5). Berfokus pada pendapatan perkapita bahwa faktor ini merupakan bagian penting sebagai indikator pengukuran pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peningkatan pemerataan ekonomi dan daya beli masyarakat merupakan agenda dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jika pada penganggaran belanja modal terdapat agenda dengan tujuan peningkatan pendapatan dan perekonomian masyarakat maka dapat disimpulkan terdapat kemungkinan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan dengan penganggaran belanja modal. Dengan mengharapkan pengorbanan melalui belanja modal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan agar terjadinya pemerataan ekonomi yang ditunjukkan melalui nilai pertumbuhan ekonomi, membuat pemerintah daerah di tuntut untuk konsisten dalam penganggaran belanja modal tersebut.

Kedua Variabel kebutuhan barang publik dan pertumbuhan ekonomi diduga mendapat dampak setelah adanya realisasi belanja modal. Namun apakah sebaliknya kedua variable tersebut memengaruhi pemerintah daerah dalam melakukan realisasi pada belanja modal masi menjadi pernyataan sendiri maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pengelolaan anggaran belanja modal terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada di daerah Kabupaten Sigi dalam lima tahun terakhir pada periode 2015-2019.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambar melalui pendekatan kuantitatif (6). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yaitu analisis data deskriptif dengan metode kualitatif dengan mendeskripsikan serta menggambarkan secara jelas mengenai pengelolaan anggaran belanja modal terhadap pertumbuhan perekonomian yang ada di daerah Kabupaten Sigi dalam 5 tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis bagaimana pengelolaan anggaran belanja modal yang ada bisa dilihat dari perbandingan antara realisasi dan target belanja yang ada pada tahun 2015-2019, berikut penjelesanya:

Tabel 1. Rekapitulasi Belanja Modal tahun 2015-2019

Tahun	jenis-jenis belanja modal	Target Anggaran Belanja modal (Rp)	realisasi Anggaran Belanja modal (Rp)
2015	Tanah	Rp 2.243.225.430,00	Rp 1.621.035.910,00
	Peralatan dan Mesin	Rp 22.487.302.432,00	Rp 20.672.189.628,00
	Bangunan dan gedung	Rp 45.726.357.934,00	Rp 43.972.684.200,00
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 169.100.235.818,00	Rp 134.827.991.850,00
	Aset tetap lainnya	Rp 1.209.593.518,00	Rp 1.195.827.657,00
2016	Tanah	Rp 3.940.739.471,00	Rp 2.555.864.470,00
	Peralatan dan Mesin	Rp 70.648.495.769,00	Rp 60.642.664.312,00
	Bangunan dan gedung	Rp 72.427.856.788,00	Rp 70.686.440.991,00
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 196.892.691.948,00	Rp 92.704.987.135,00
	Aset tetap lainnya	Rp 2.907.400.000,00	Rp 2.837.464.750,00
2017	Tanah	Rp 5.603.300.000,00	Rp 5.533.112.000,00
	Peralatan dan Mesin	Rp 69.531.607.622,00	Rp 66.273.850.968,00
	Bangunan dan gedung	Rp 67.411.340.584,00	Rp 59.223.981.060,00
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 68.331.464.290,00	Rp 67.645.647.721,00
	Aset tetap lainnya	Rp 7.435.203.850,00	Rp 6.151.448.931,00
2018	Tanah	Rp 1.420.263.000,00	Rp 1.420.263.000,00
	Peralatan dan Mesin	Rp 44.901.166.818,00	Rp 39.277.182.538,00
	Bangunan dan gedung	Rp 44.764.325.958,00	Rp 30.014.598.193,00
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 133.619.021.228,00	Rp 115.969.366.536,00
	Aset tetap lainnya	Rp 8.168.423.890,00	Rp 7.357.985.468,00
2019	Tanah	Rp 2.740.045.000,00	Rp 2.735.576.000,00
	Peralatan dan Mesin	Rp 26.963.928.483,00	Rp 25.020.651.411,00
	Bangunan dan gedung	Rp 73.183.917.238,00	Rp 60.578.594.334,00
	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 138.927.031.137,00	Rp 135.795.161.303,00
	Aset tetap lainnya	Rp 17.730.054.988,00	Rp 10.580.170.600,00

Sumber: BKAD Kabupaten Sigi

Dari table 1 terlihat bahwa anggaran belanja modal yang ada di kabupaten sigi tiap tahunnya mengalami fluktuatif, bias dilihat dari tahun 2015 Belanja modal tanah sebesar Rp. 2.243.225.430,00 yang terealisasi Rp. 1.621.035.910,00 untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 22.487.302.432,00 yang terealisasi Rp. 20.672.189.628,00 untuk belanja bangunan dan gedung Rp. 45.726.357.934,00 yang terealisasi 43.792.684.200,00 sedangkan untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan anggarannya sebesar 169.100.235.818,00 yang terealisasi Rp. 134.827.991.850,00 dan yang terakhir untuk belanja modal asset tetap lainnya sebesar 1.209.593.518,00 yang terealisasi Rp. 1.195.827.657,00. Jika dilihat dari anggaran belanja modal keseluruhan pada tahun 2015 sebesar Rp. 240.766.715.132,00 dan yang terealisasi sebesar Rp. 202.289.729.245,00. Dari anggaran belanja modal pada tahun 2015 mengalami sisa lebih pembayaran (SILPA) Sebesar Rp. 38.476.985.887,00.

Pada tahun 2016 belanja modal tanah sebesar Rp. 3.940.739.471,00 yang terrealisasi Rp. 2.555.864.470,00 untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar 70.648.495.769,00 yang terealisasi Rp. 60.642.664.312,00 untuk belanja bangunan dan gedung 72.427.856.788,00 yang terealisasi Rp. 70.686.440.991,00 sedangkan untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan anggarannya sebesar 196.892.691.948,00 yang terealisasi sebesar Rp. 192.704.987.135,00 dan yang terakhir untuk belanja

modal asset tetap lainnya sebesar Rp. 2.907.400.000,00 yang terealisasi Rp. 2.837.464.750,00 jika dilihat dari anggaran belanja modal keseluruhan pada tahun 2016 sebesar Rp. 346.817.183.976,00 dan yang terealisasi sebesar Rp. 330.427.421.660,00. Dari anggaran belanja modal pada tahun 2016 mengalami sisah lebih pembayaran (SILPA) sebesar Rp. 16.389.762.316,00.

Pada tahun 2017 belanja modal tanah sebesar Rp. 5.603.300.000,00 yang terealisasi 5.533.112.000,00 untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 69.531.607.622,00 yang terealisasi Rp. 66.273.850.968,00 untuk belanja bangunan dan gedung Rp. 67.411.340.544,00 yang terealisasi Rp. 59.223.981.060,00 sedangkan untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan anggarannya sebesar Rp. 68.331.464.290,00 yang terealisasi sebesar Rp. 67.645.647.721,00 dan yang terakhir untuk belanja modal asset tetap lainnya sebesar Rp. 7.435.203.850,00 yang terealisasi Rp. 6.151.448.931,00 jika dilihat dari anggaran belanja modal keseluruhan pada tahun 2017 sebesar Rp. 218.312.916.346,00 yang terealisasi sebesar Rp. 204.828.040.680,00. Dari anggaran belanja modal pada tahun 2017 mengalami sisah lebih pembayaran (SILPA) sebesar Rp. 13.484.875.66,00.

Pada tahun 2018 belanja modal tanah sebesar Rp. 1.420.263.000,00 yang terealisasi Rp. 1.420.263.000,00 untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 44.901.166.818,00 yang terealisasi Rp. 39.277.182.538,00 untuk belanja bangunan dan gedung Rp. 44.764.325.958,00 yang terealisasi Rp. 30.014.598.193,00 sedangkan untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan anggarannya sebesar Rp. 133.619.021.228,00 yang terealisasi sebesar Rp. 113.969.366.536,00 dan yang terakhir untuk belanja modal asset tetap lainnya sebesar Rp. 8.168.423.890,00 yang terealisasi Rp. 7.357.985.468,00 jika dilihat dari anggaran belanja modal keseluruhan pada tahun 2017 sebesar Rp. 232.873.200.894,00 yang terealisasi sebesar Rp. 194.039.395.735,00. Dari anggaran belanja modal pada tahun 2017 mengalami sisah lebih pembayaran (SILPA) sebesar Rp. 38.833.805.159,00.

Pada tahun 2019 belanja modal tanah sebesar Rp. 2.740.045.000,00 yang terealisasi Rp. 2.735.576.000,00 untuk belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp. 26.963.928.483,00 yang terealisasi Rp. 25.020.651.411,00 untuk belanja bangunan dan gedung Rp. 73.183.917.239,00 yang terealisasi Rp. 60.578.594.334,00 sedangkan untuk belanja modal jalan, irigasi dan jaringan anggarannya sebesar Rp. 138.927.031.137,00 yang terealisasi sebesar Rp. 135.795.161.303,00 dan yang terakhir untuk belanja modal asset tetap lainnya sebesar Rp. 17.730.054.988,00 yang terealisasi Rp. 10.580.170.600,00 jika dilihat dari anggaran belanja modal keseluruhan pada tahun 2017 sebesar Rp. 259.544.976.847,00 yang terealisasi sebesar Rp. 234.710.153.648,00. Dari anggaran belanja modal pada tahun 2019 mengalami sisah lebih pembayaran (SILPA) sebesar Rp. 24.834.823.199,00.

Pada tahun 2018 belanja modal tanah yang ada sebesar 1.420.263.000,00 sudah terealisasi 100%, ini karena pada tahun tersebut terjadi bencana alam yang menyebabkan banyaknya kerusakan rumah dan gedung perkantoran, tanah perkebunan dan kolam ikan. pemerintah setempat mengosongkan beberapa rumah, kantor, kebun dan kolam karena masuk dalam zona merah dan tempat tersebut sudah tidak bisa di tempati. Pemerintah setempat mencari lahan tanah untuk membangun dan membuat sertifikat tanah.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Fatmawati Midu SE selaku kepala sub bagian perencanaan anggaran yang ada di Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Sigi, belanja modal yang terealisasi hanya sebagian dari anggaran yang ada, itu di sebabkan dalam merealisasikan kegiatan tersebut karena keterbatasan waktu di dalam pengerjaannya dan keterlambatan dalam penetapan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah tersebut.

Analisis Pertumbuhan Ekonomi

Pertanian, kehutanan, dan perikanan

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	3 072 954	3 254 718	3 456 656	3 642 518	3 743 551
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	2 507 372	2 614 486	2 717 957	2 823 549	2 837 755
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	45,69	44,81	43,88	43,19	41,65
PERTUMBUHAN EKONOMI	5,91	4,27	3,96	3,88	0,43
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kontribusi kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap Pdrb pada tahun 2019 atas dasar harga berlaku mencapai 3,47 triliun rupiah atau sebesar 41,65 % dari total pdrb kabupaten sigi selama periode 2015-2019 sumbangan sektor pertanian terhadap total PDRB selalu menurun. Pertumbuhan ekonomi pada kategori ini pada periode 2015-2019 selalu mengalami penurunan. Nilai terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 5,91%. Sedangkan terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 0,43%.

Pertambangan dan pengalihan

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	264 059	282 099	305 235	323 931	367.830
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	188 244	197 900	212 426	224 940	253.074
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	3,93	3,88	3,88	3,84	4,09
PERTUMBUHAN EKONOMI	7,85	5,13	7,34	5,89	12,51
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Untuk kategori ini tidak banyak penghasilan PDRB untuk Kabupaten Sigi pada tahun 2019 kategori hanya menyumbangkan 367 milyar atau hanya sekitaran 4,09% dari total pdrb di Kabupaten Sigi. Jika dilihat secara series tahun 2015-2019 terlihat bahwa terjadi peningkatan harga dan produksi pada kategori ini di setiap tahunnya.

Industri pengelolaan

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	130.323	140.602	156.720	167.238	179.354
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	98 778	103.982	113.528	117.343	121.051
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	1,94	1,94	1,99	1,98	2,00
PERTUMBUHAN EKONOMI	5,74	5,27	9,18	3,36	3,16
TOTAL PDRR KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kategori industri pengelolaan merupakan salah satu kategori yang paling sedikit menyumbang PDRB pada Kabupaten Sigi pada periode 2015-2019. Selama tahun 2015-2019 kontribusi yang diberikan hanya berkisaran 2% dari total Pdrb Kabupaten Sigi. Secara umum PDRB yang dihasilkan pada kategori ini tetap meningkat setiap tahunnya, namun laju pertumbuhan ekonomi pada sektor ini berfluktuatif dan cenderung kecil (dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi di Sigi). Dengan kedua alasan inilah kategori industri pengolahan member kontribusi yang kecil dan fluktuatif juga untuk Kabupaten Sigi

Pengadaan Listrik dan Gas

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	520	547	589	627	660
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	660	673	712	755	794
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
PERTUMBUHAN EKONOMI	17,22	1,97	5,74	6,04	5,10
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pada tahun 2019 Kategori ini hanya menyumbang 660 juta atau tidak sampai 0,015% dari PDRB Kabupaten Sigi secara keseluruhan. Dari sisi rendahnya produksi listrik ini terjadi karena masi belum ada pusat pengolahan listrik di Kabupaten Sigi, dan selama ini berada dalam wilayah Kota Palu. Sementara itu, pola penggunaan bahan bakar yan masimenggunakan di dominasi oleh kayu bakar menyebabkan pengadaan bahan bakar gaspun bernilai lebih kecil.

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	7 473	8 046	8 642	9 091	9 627
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	5 860	6 113	6 410	6 581	6 805
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
PERTUMBUHAN EKONOMI	5,35	4,31	4,87	2,67	3,39
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan, dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Termasuk juga kegiatan pengumpulan, penjernihan, dan pengolahan air dan sungai, danau, mata air, hujan dan lain-lain. Tidak termasuk pengoprasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian. Pada periode 2015-2019 nilai PDRB pada kategori ini selalu meningkat namun kontribusinya masi sangat kecil untuk PDRB Kaupaten Sigi. Pertumbuhan ekonomi yang ada pada kategori ini mengalami fluktuasi yang pada tahun 2015 sebesar 5,35% menjadi 3,30% pada tahun 2019.

Konstruksi

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	805 900	892 755	1 015 920	1 072 000	1 208 138
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	555 019	588 439	662 708	664 302	742 996
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	11,98	12,29	12,90	12,71	13,44
PERTUMBUHAN EKONOMI	6,19	6,02	12,62	0,24	11,85
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pertumbuhan ekonomi pada kategori ini pada tahun 2015 sebesar 6,19% dan menurun pada tahun 2018 sebesar 0,24% itu terjadi karena bencana alam yang terjadi pada tahun 2018, dan meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 11,85% karena pada tahun 2019 banyak pembangunan yang dilakukan untuk memperbaiki kerusakan akibat gempa 2018.

Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	837 810	896 203	953 707	1 030 324	1 090 369
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	613 471	637 507	668 095	693 971	718 958
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	12,46	12,34	12,11	12,22	12,13
PERTUMBUHAN EKONOMI	5,05	3,92	4,80	3,87	3,60
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pada tahun 2019 kategori perdagangan dan eceran: mobil dan sepeda motor merupakan kategori yang menyumbang PDRB setelah pertanian dan konstruksi yaitu sebesar 1,09 triliun atau sebesar 12,13% dari total PDRB di Kabupaten Sigi. Selama tahun 2015-2016 kategori ini selalu berada pada urutan kedua dalam menyumbang PDRB untuk Kabupaten Sigi. Namun sejak 2017 pertumbuhan ekonomi di lapangan usaha ini lebih lambat di bandingkan sektor konsturksi.

Transportasi dan Pergudangan

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	121 262	131 446	141 142	151 580	167 723
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	94 874	100 385	106 133	112 749	120 548
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	1,80	1,81	1,79	1,80	1,87
PERTUMBUHAN EKONOMI	6,73	5,81	5,73	6,23	6,92
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pada kategori transportasi dan pergudangan terdapat enap sub kategori namun hanya ada dua yang ada di Kabupaten Sigi yaitu angkutan sungai yang terdapat di Kecamatan Lindu dan angkutan darat. Pertumbuhan ekonomi yang ada pada kategori ini pada tahun 2015 sebesar 6,73%, pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan dan tahun 2019 mengalami peningkatan sampai 6,92%.

Penyediaan akomodasi dan makan minum

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	27 481	29 583	31 386	34 805	37 992
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	20 940	21 586	22 842	24 127	24 812
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	0,41	0,41	0,40	0,41	0,42
PERTUMBUHAN EKONOMI	8,03	3,08	5,82	5,62	2,84
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pada tahun 2019 sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menyumbang PDRB 37,99 milyar rupiah atau 0,42% dari total PDRB Kabupaten Sigi. Selama periode 2015-2019 secara produksi tentu saja sektor ini akan mengalami peningkatan produksi seiring dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang semakin meningkat jumlahnya di Kabupaten Sigi. Sedangkan kontribusi yang kecil untuk PDRB dinilai wajar karena di Kabupaten Sigi tidak terdapat hotel atau restoran.

Informasi dan Komunikasi

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	114 425	123 723	140 689	155 282	172 282
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	100 059	108 149	118 656	130 418	143 403
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	1,70	1,70	1,79	1,84	1,92
PERTUMBUHAN EKONOMI	7,15	8,08	9,72	9,91	9,96
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Sigi selama tahun 2015-2019 relatif stabil di kisaran 1,9%. Sedangkan laju pertumbuhannya menunjukkan laju yang cukup tinggi, yaitu selalu lebih besar dari 7% bahkan pencapaian 9,72 ditahun 2017 dan terus meningkat 9,96% ditahun 2019. Percepatan pertumbuhan kategori ini tidak lepas dari upaya peningkatan fasilitas dan kecepatan layanan yang terus dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi, seperti penguatan sinyal jaringan dengan cara menambah tower pemancar.

Jasa Keuangan dan Asuransi

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	135 095	169 349	210 828	246 636	257 328
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	92 335	111 970	133 295	154 150	159 291
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	2,01	2,33	2,68	2,92	2,86
PERTUMBUHAN EKONOMI	8,01	21,27	19,04	15,65	3,34
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pada tahun 2015-2019, kategori ini menunjukkan pertumbuhan kontribusi terhadap PDRB yang terus meningkat, yang menunjukkan akan perkembangannya sektor ini. Bahkan sempat menyentuh 21,27% pada tahun 2016. Percepatan pertumbuhan ekonomi di kategori ini di sebabkan oleh pola hidup konsumtif dan perubahan pola perekonomian dari pertanian menuju industrialisasi membuat masyarakat membutuhkan jasa yang akan menjadi tempat menabung dan meminjam uang.

Real estat

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	165 674	178 532	192 497	206 309	217 098
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	130 843	135 500	143 602	149 761	155 439
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	2,46	2,46	2,44	2,45	2,42
PERTUMBUHAN EKONOMI	7,44	3,56	5,98	4,29	3,79
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Pada periode 2015-2019 kategori real estat memerikan kontribusi yang relatif sama bagi PDRB Kabupaten Sigi dengan peranan sekitar 2,42%. Pada laju 2019 sebesar 217,10 milyar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini fluktuatif dan cenderung melambat. Salah satu faktor yang mempengaruhi laju terlambatnya laju pertumbuhan kategori ini adalah situasi penjualan *property* yang tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Jasa Perusahaan

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	8 103	8 954	9 857	10 715	11 901
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	5 819	6 215	6 650	7 026	7 581
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	0,12	0,12	0,13	0,13	0,13
PERTUMBUHAN EKONOMI	6,10	6,81	6,99	5,66	7,90
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kontribusi kategori jasa perusahaan relative stabil selama 5 tahun terakhir, yaitu sekitar 0,13% untuk tahun 2015-2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan kategori ini relative kecil di bandingkan dengan peranan kategori lain. Selain itu peranan sektor jasa yang kecil memberikan gambaran apakah wilayah tersebut merupakan daerah berkembang. Semakin banyak penyediaan jasa menunjukkan bahwa masyarakat mampu membayar penyediaan jasa untuk memudahkan kehidupan sehari-hari.

Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	560 042	628 670	685 411	756 826	825 402
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	391 978	411 792	431 682	456 137	479 545
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	8,33	8,65	8,70	8,97	9,18
PERTUMBUHAN EKONOMI	9,21	5,05	4,83	5,67	5,13
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kategori ini mencakup kegiatan jaminan wajib sosial, selama tahun 2015-2019 peranya menunjukkan peningkatan yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 8,33% pada tahun 2015 dan pada tahun 2019 menjadi 9,18%. Selain itu pertumbuhan ekonomi pada kategori ini juga tergolong besar tetapi memiliki kecenderungan menurun.

Jasa pendidikan

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	337 134	368 441	398 048	426 692	469 878
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	267 314	281 044	301 839	319 628	336 302
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	5,01	5,07	5,05	5,06	5,23
PERTUMBUHAN EKONOMI	9,76	5,14	7,40	5,89	5,22
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kategori jasa pendidikan merupakan gambaran strategi pemasaran jasa pendidikan di Kabupaten sigi. Kategori ini merupakan kategori terbesar ke-5 dalam menyumbang PDRB Kabupaten Sigi, yaitu sebesar 468,9 milyar pada tahun 2019 atau kontribusi sebesar 5,23% terhadap PDRB Kabupaten Sigi. Selain itu pertumbuhan ekonomi pada kategori ini tergolong besar tetapi memiliki kategori fluktuatif.

Jasa kesehatan dan kegiatan sosial

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	96 065	105 394	119 401	143 487	163 269
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	71 592	78 293	87 675	100 899	109 875
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	1,43	1,45	1,52	1,70	1,82
PERTUMBUHAN EKONOMI	8,46	9,36	11,98	15,08	8,90
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Pada tahun 2019 kontribusi terhadap perekonomian kabupaten Sigi berkisar 163,27 milyar rupiah 1,82% dan laju pertumbuhan sebesar 8,90%. Selama tahun 2015-2019 kategori ini memiliki laju pertumbuhan yang besar jika dibandingkan dengan sektor-sektor lain. tercatat bahwa pertumbuhan terendah pada periode tersebut mencapai 8,46% dan yang tertinggi 15,08%. Hal ini menunjukkan kepedulian pemerintah kabupaten sigi dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Sigi.

Jasa Lainnya

Keterangan	2015	2016	2017	2018*	2019**
PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)	40 750	44 885	49 946	55 576	64 710
PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN (JUTA RUPIAH)	30 874	32 605	35 787	38 597	42 393
KONSTRBUDI TERHADAP PDRB	0,61	0,62	0,63	0,66	0,72
PERTUMBUHAN EKONOMI	8,01	5,61	9,76	7,85	9,84
TOTAL PDRB KAB.SIGI	6 725 071	7 263 948	7 876 671	8 433 637	8 987 111

Kontribusi jasa lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Sigi tahun 2019 relatif kecil yaitu 64,71 milyar rupiah, sekitaran 0,64% dari PDRB Kabupaten Sigi. Kontribusinya sejak 2015-2019 relatif stabil dan meningkat kisaran 0,6% dan menjadi 0,7% pada tahun 2019. Sedangkan laju pertumbuhannya selalu positif dan sangat berfluktuatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa jawaban dari rumusan masalah pengelolaan anggaran belanja modal dan pertumbuhan perekonomian yang ada di Kabupaten Sigi dalam lima tahun terakhir pada periode 2015-2019 menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak anggaran belanja modal seperti investasi “infrastruktur” ekonomi dan sosial, seperti pembangunan jalan raya, penyediaan listrik, penyediaan air bersih dan perbaikan sanitasi, pembangunan fasilitas komunikasi dan sebagainya, dapat menyokong pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sigi.

SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian, pemerintah Kabupaten Sigi hendaknya terus memperhatikan belanja modal, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Diharapkan dengan perhatian yang serius, belanja tersebut dapat di tingkatkan karena ternyata belanja modal sebagai pembentuk pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permatasari I, Mildawati T. Pengaruh pendapatan daerah terhadap belanja modal pada kabupaten/Kota Jawa Timur. *J Ilmu dan Ris Akunt.* 2016;5(1).
2. Yovita FM, Utomo DC. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada

- Pemerintah Provinsi Se Indonesia Periode 2008–2010). Universitas Diponegoro; 2011.
3. Ferdinandus S. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Ambon. *Cita Ekon.* 2020;14(1):37–53.
 4. Susanto S, Iqbal M. Efektifitas Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Proc Univ Pamulang.* 2019;1(1).
 5. Badrudin R. Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. UNIVERSITAS AIRLANGGA; 2012.
 6. Suyanto B. Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan. Prenada Media; 2015.
 7. Ernawati, N. W., Rajindra, R., & Yusuf, D. (2020a). ANALISIS PENGELOLAAN PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA PADA BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI HUTAN LINDUNG PALU POSO. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(1), 42–49.
 8. Ernawati, N. W., Rajindra, R., & Yusuf, D. (2020b). ANALISIS PENGELOLAAN PEMBAYARAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI PADA BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI HUTAN LINDUNG PALU POSO. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
 9. Kalape, D. A., Rajindra, R., & Sirajudin, S. (2018). PENGARUH NILAI PELANGGAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK MANDIRI CABANG PALU SAM RATULANGI. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).
 10. Rajindra. (2014). Analisis Pengelolaan Dana Pinjaman Program Pemberdayaan Masyarakat Keluarga Miskin Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala. *Jurnal Sinar Manajemen*, 2(2), 167–180.
 11. Rajindra. (2017). KEWIRAUSAHAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM.
 12. Wardoyo, F. S., Rajindra, R., & Guasmin, G. (2020). ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENGELOLAAN KEUANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1).